

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional (survei) dan menurut waktu penelitiannya merupakan penelitian *cross sectional*. Berdasarkan jenis desain penelitian merupakan penelitian analitik yaitu menghubungkan keadaan obyek yang diamati dan sekaligus mencoba menganalisis permasalahan yang ada.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2016 di Klinik Pratama Pancasila Kecamatan Baturetno.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil primigravida trimester III yang memeriksakan kehamilan di Klinik Pratama Pancasila Kecamatan Baturetno yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi (Arikunto, 2010). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Arikunto (2006) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semua, sehingga total sampel pada penelitian ini adalah 40 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keikutsertaan senam hamil.
2. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan primigravida.

E. Definisi Operasional

Dalam rangka menghindari luasnya tinjauan atas variabel-variabel penelitian yang saling berhubungan, maka perlu diberikan batasan operasional atas variabel-variabel yang akan digunakan lebih lanjut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Kategori
Keikutsertaan senam hamil	Kemauan/keaktifan ibu-ibu primigravida dalam kegiatan senam hamil	Lembar Observasi	Ordinal	1 Teratur jika ibu hamil rutin mengikuti senam hamil setiap minggu minimal 1 kali dimulai minggu ke24 sampai minggu ke40 2 Tidak teratur jika ibu hamil tidak rutin mengikuti senam hamil setiap minggu minimal 1 kali dimulai minggu ke24 sampai minggu ke40 (Syaifuddin, 2008)
Kecemasan	Kekhawatiran dari suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan kehamilannya.	Checklist HRS-A	Nominal	Skor < 14 = tidak ada kecemasan Skor 14-20 kecemasan ringan Skor 21-27 kecemasan sedang Skor 28-41 kecemasan berat Skor 42-56 kecemasan berat sekali atau panik

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau pedoman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu serangkaian pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk mencari data tentang keikutsertaan senam hamil terhadap kecemasan primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar

observasi dan checklist dari skala pengukuran kecemasan *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HRS-A).

Cara melakukan penilaian sebagai berikut :

1. Pengukuran Keikutsertaan Senam Hamil

Data tentang keikutsertaan senam hamil diperoleh melalui lembar observasi berupa checklist kehadiran ibu selama mengikuti senam hamil mulai usia kehamilan 24 minggu sampai kehamilan minggu ke 40 (lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu), sampai menjelang persalinan (Syarifuddin, 2008)). Hasil data checklist keikutsertaan senam hamil dikategorikan menjadikan 2 (dua) yaitu

- a. Teratur jika ibu hamil rutin mengikuti senam hamil setiap minggu minimal 1 kali dimulai minggu ke-24 sampai minggu ke-40
- b. Tidak teratur jika ibu hamil tidak rutin mengikuti senam hamil setiap minggu minimal 1 kali dimulai minggu ke-24 sampai minggu ke-40

2. Kecemasan Menghadapi Persalinan

Untuk mengetahui sejauhmana derajat kecemasan baik itu kecemasan ringan, sedang, berat dan berat sekali atau panik digunakan alat ukur kecemasan yang dikenal dengan *Hamilton Rating scale for Anxiety* (HRS-A). Alat ukur ini terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing-masing dirinci lagi dengan gejala-gejala yang lebih spesifik. Masing-masing kelompok gejala-gejala yang lebih spesifik. Masing-masing kelompok gejala-gejala yang lebih spesifik. Masing-masing kelompok gejala diberi penilaian angka (score) antara 0-4), yang artinya adalah:

Nilai 0 = tidak ada gejala (keluhan)

1 = gejala ringan

2 = gejala sedang

3 = gejala berat

4 = gejala berat sekali

Masing-masing nilai angka (score) dari ke 14 kelompok gejala tersebut dijumlahkan dan dari hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui derajat kecemasan seseorang yaitu:

Total nilai (score) :

< 14 = tidak ada kecemasan

14-20 kecemasan ringan

21-27 kecemasan sedang

28-41 kecemasan berat

42-56 kecemasan berat sekali atau panic

Tabel 3.2 : kisi-kisi pernyataan tingkat kecemasan

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1		Perasaan cemas	4
2		Ketegangan	7
3		Ketakutan	6
4		Gangguan tidur	7
5		Gangguan kecerdasan	3
6	Tingkat	Perasaan depresi (murung)	5
7	Kecemasan	Gejala somatik/fisik (otot)	5
8		Gejala somatik/fisik (sensorik)	5
9		Gejala kardiovaskuler	6
10		Gejala respiratori	4
11		Gejala gastrointestinal	10
12		Gejala urogenital	12
13		Gejala utonom	6
14		Tingkah laku pada wawancara	8
Jumlah			88

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Data dapat dibagi menjadi bermacam-macam klasifikasi, tergantung dari jenis, teknik, kegunaan dan analisisnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan:

1. Observasi

Metode observasi dimana peneliti langsung melakukan pengamatan pada obyek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian diperoleh dari klinik Pratama Pancasila Baturetno Wonogiri berupa identitas ibu hamil dan referensi lain yang mendukung dalam penelitian ini.

H. Teknik Pengolahan Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dihitung dengan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 21.00*. Notoatmodjo (2007), menyatakan tahapan dalam proses pengolahan dan penghitungan data adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kode”an atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Tabulasi Data (*data entry*)

Yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” komputer.

4. Pembersihan Data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan ada kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis univariate dan bivariate (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut:

1. Analisa univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Hasil analisis univariat adalah distribusi dan persentase dari tiap-tiap variabel.

2. Analisa bivariat

a. Tabulasi silang

Tabulasi silang (*crosstab*) pada prinsipnya untuk menyajikan data dalam bentuk tabel yang meliputi baris dan kolom. Analisis ini dilakukan untuk melihat pola atau kecenderungan pengaruh antar dua variabel yang diteliti dan dibuat dalam bentuk tabel distribusi silang dari variabel penelitian yang dikelompokkan sesuai dengan pengelompokan skor (Santoso, 2009).

b. Uji Hipotesis

Analisis ini dilakukan dengan analisis statistik *Chi Square* (χ^2), dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : *Chi Square*

f_o : Frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h : Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Hipotesis penelitian :

H_o : Tidak ada hubungan (korelasi) antar dua variabel

H_a : Ada hubungan(korelasi) antar dua variabel

Dasar pengambilan keputusan (berdasarkan tingkat kemaknaan)

- 1) Jika tingkat kemaknaan $> 0,05$ maka H_o diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen

- 2) Jika tingkat kemaknaan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Analisis ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui hubungan keikutsertaan senam hamil terhadap kecemasan primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di Klinik Pratama Pancasila Kecamatan Baturetno Wonogiri.

J. Etika Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini untuk masukan bagi institusi pendidikan mengenai hubungan keikutsertaan senam hamil terhadap kecemasan primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di Klinik Pratama Pancasila Kecamatan Baturetno. Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekan etika yang mengacu pada *The America For Public Opinion Research* yang dikutip dari Aziz Alimul Hidayat, (2006) yang meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.

4. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi.

5. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keadilan dan keterbukaan sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlakukan sama saat melakukan pengambilan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi pengurusan ijin penelitian dan pengajuan ijin penelitian.

2. Tahap Uji Coba

Pada tahap ini peneliti pedoman pembuatan checklist dan lembar observasi disusun melalui beberapa tahap:

Pertama-tama penulis melihat tujuan yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam variabel-variabel yang telah ditentukan sesuai dengan tinjauan teori terutama mengenai keikutsertaan senam hamil terhadap kecemasan primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan. Kemudian dibuatlah susunan pertanyaan yang akan diajukan, dimana sifat pertanyaan disesuaikan dan mudah dipahami oleh responden.

Setelah daftar tersebut dibuat, terlebih dahulu ajukan kepada pembimbing untuk mendapatkan masukan, dan setelah disetujui oleh pembimbing pedoman pernyataan tersebut.

3. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan penelitian. Responden yang memenuhi syarat menjadi responden dalam penelitian ini diberikan penjelasan cara pengisian checklist dan peneliti juga memberi kesempatan bagi responden yang ingin bertanya hal-hal yang belum dimengerti. Setelah selesai dikumpulkan kembali.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi dan checklist yang diberikan kepada responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan korelasi bivariat Pearson. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan konsistensi.

4. Tahap Akhir

Semua data yang terkumpul dianalisa, selanjutnya dibuat laporan hasil penelitian. Setelah itu dilakukan pembahasan, dibuat simpulan dan saran, sampai tahap siap diujikan dalam ujian skripsi.

